



SUMBER BERITA

KAMIS, 6 DESEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kabid Anggaran Tak Tahu Dana Rp 600 Jt

Sidang Dugaan Korupsi Dana BK

BENGKULU - Mantan Kabid Anggaran, Frans Antoni dihadirkan sebagai saksi dalam sidang dugaan korupsi dana Beban Kerja (BK) DP-PKAD Kota Bengkulu tahun 2015, di PN Tipikor Bengkulu, kemarin (5/12). Jaksa Penuntut Umum (JPU), Daniel Tugalong SH mempertanyakan kepada saksi terkait sisa dana BK Rp 600 juta sesuai dengan keterangan saksi sebelumnya, Ety Mahdianti. Disebutkan kalau Frans Antoni pernah mengambil uang sebesar Rp 600 juta di meja saksi Ety.

"Saya tidak tahu pak jaksa, saya

tidak pernah mengambil uang itu, saya pernah berurusan dengan Bu Ety hanya untuk mengambil gaji," ujar Frans menjawab pertanyaan JPU yang mengkonfrontir keterangan saksi Ety Mahdianti.

JPU kembali mencecar Frans Antoni soal mekanisme pembayaran dana BK. Di hadapan majelis hakim diketuai Dr Jonner Manik, SH, MH didampingi hakim anggota Heny Anggraeni SH, MH dan Rahmat SH, MH, Frans menegaskan dana BK termasuk tambahan penghasilan diluar gaji. Menurutnya, tidak semua instansi mendapatkan tunjangan BK. "Tidak semua, hanya beberapa

SKPD (saat ini OPD) saja yang menerima," jelasnya.

Dalam penyaluran dana BK tersebut lanjut Frans, tugasnya sebagai Kabid Anggaran pada waktu itu hanya membuat Surat Penyediaan Dana (SPD) yang merupakan salah satu syarat untuk pencairan dana. Surat itu kemudian didisposisi Kepala DP-PKAD yang saat itu dijabat M Sofyan (terdakwa). Setelah didisposisi, baru kemudian diserahkan ke bendahara yang selanjutnya diterbitkan SPP dan SPM sebagai syarat tambahan proses pencairan. "Mengenai dasar hukumnya saya kurang tahu pasti. Kalau tidak salah perwal nomor 36,"

sampai Frans.

Dalam kasus dugaan korupsi dana BK ini ada empat terdakwa. Mereka, mantan Kepala DPPKAD Kota, M.Sofyan, mantan Kabid Perbendaharaan Ikhsanul Arif, mantan Bendahara, Elmi Yati dan Yulian Firdaus mantan Kasubbag Keuangan.

Persidangan kemarin, selain Frans, JPU juga menghadirkan dua saksi lainnya masing-masing Siska Komalasari honorer DPPKAD Kota Bengkulu dan Hendra Kurniawan ASN di DPPKAD Kota Bengkulu. Sidangan dilanjutkan pekan depan dengan agenda masih mendengarkan keterangan saksi lainnya.(zie)